

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building
Construction* yang Terdaftar di BEI)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NOVIANA PUTRI PURWANINGSIH

B 100 160 248

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building
Construction* yang Terdaftar di BEI)


PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

NOVIANA PUTRI PURWANINGSIH
B 100 160 248

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Imron Rosyadi, S.E., M.Si.
NIK.648

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building
Construction* yang Terdaftar di BEI)

OLEH

**NOVIANA PUTRI PURWANINGSIH
B 100 160 248**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 02 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Sri Padmantyo, MBA.

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M)

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2020

Penulis



NOVIANA PUTRI PURWANINGSIH
B 100160248

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building Construction* yang
Terdaftar di BEI)**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: (1) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, (3) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, dan (4) Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercantum dalam Sektor *Property, Real Estate And Building Construction* tahun 2018. Sedangkan untuk sampel yang akan diuji yaitu Perusahaan yang terdaftar di Sektor *Property, Real Estate And Building Construction* periode 2018 sebanyak 33 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: uji regresi berganda, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dan Nilai Pasar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, nilai pasar, dan nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this study is to examine: (1) Effect of Liquidity on Firm Value, (2) Effect of Solvency on Firm Value, (3) Effect of Profitability on Firm Value, and (4) Effect of Market Value on Firm Value. The population used in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and listed in the Property, Real Estate and Building Construction Sector in 2018. As for the sample to be tested, companies listed in the Property Sector, Real Estate and Building Construction in 2018 there were 33 companies. The analytical methods used for this research are: multiple regression test, classic assumption test, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results showed that liquidity had a negative but not significant effect, Solvency had a positive and not significant effect, Profitability had a positive and significant effect, and Market Value had a negative but not significant effect.

Keywords: liquidity, solvency, profitability, market value, and company value.

1. PENDAHULUAN

Pada era persaingan ekonomi di Indonesia saat ini, perusahaan dituntut memiliki keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan

yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Dari laporan keuangan tersebut tidak mudah untuk mengetahui informasi yang tepat dan harus dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan di perusahaan yaitu dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan dapat menjelaskan gambaran baik atau buruknya kepada penganalisa tentang posisi keuangan suatu perusahaan. Ada beberapa cara mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Persaingan di dalam perusahaan sektor *property, real estate and building construction* membuat setiap perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yaitu salah satunya untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, dari pemaparan di atas maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar Di BEI”.

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tercantum dalam sektor *Property, Real Estate and Building Construction*. Besarnya populasi yang masuk dalam sektor *Property, Real Estate and Building Construction* periode 2018 sebanyak 66 perusahaan.

Adapun kriteria pemilihan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam kategori sektor *Property, Real Estate and Building Construction* tahun 2018 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.1 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), dan Nilai Pasar (EPS).

2.2.1 *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Penilaian kesehatan perusahaan dapat dilihat melalui pengukuran *Current Ratio (CR)*, nilai rasio CR yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan nilai perusahaan yang rendah menjelaskan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio (CR)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

2.2.2 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. *Return On Asset (ROA)* dinyatakan dalam presentasi, semakin tinggi atau baik ROA yang dimiliki perusahaan yaitu menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Demikian pula sebaliknya. *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

2.2.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

2.2.4 *Earning per Share (EPS)*

Earning per Share (EPS) merupakan rasio pasar yang mengukur penilaian pasar terhadap saham perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak perusahaan dengan lembar saham perusahaan yang beredar (dalam satuan rupiah). *Earning per Share (EPS)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Earning per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \quad (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Regresi Berganda

Dari model regresi berganda didapatkan persamaan:

$$Y = 4,262 - 0,116 CR + 0,105 DAR + 0,367 ROA - 0,069 EPS + e \quad (5)$$

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,994. Data tersebut berdistribusi normal karena Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5%

Hasil uji multikolinearitas menggunakan colinearity statistic dengan nilai tolerance dan VIF, diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel independen sebagai berikut, CR memiliki tolerance 0,795, DAR memiliki nilai tolerance 0,797, ROA memiliki nilai tolerance 0,582 dan EPS memiliki nilai tolerance 0,604. Sedangkan untuk nilai VIF dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut, CR memiliki nilai VIF 1,257, DAR memiliki nilai VIF 1,255, ROA memiliki nilai VIF 1,720 dan EPS memiliki nilai VIF 1,654. Hasil perhitungan nilai tolerance dari semua variabel menunjukkan nilai yang > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, diperoleh sig untuk masing-masing variabel adalah CR memiliki nilai sig. 0,419, DAR memiliki nilai sig. 0,829, ROA memiliki nilai sig. 0,990 dan EPS memiliki nilai sig. 0,411. Hasil dari nilai sig. semua variabel independen > 5%, maka model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,995 yaitu berada antara 1,5 dan 2,5. Maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3.1.3 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness of Fit*)

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisa Regresi Berganda

Parameter	Koefisien Regresi	Beta	t-statistik	Prob
Konstanta	4,262		2,923	0,007
Ln_CR	-0,116	-0,127	-0,687	0,498#
Ln_DAR	0,105	0,080	0,435	0,667#
Ln_ROA	0,367	0,579	2,675	0,012***
Ln_EPS	-0,069	-0,167	-0,787	0,438#
F-Statistik = 2,162				
Signifikansi = 0,099***				
R-Squared = 0,236				
Adjusted R-Square = 0,127				
Keterangan:				
* Signifikan pada $\alpha = 1\%$				
** Signifikan pada $\alpha = 5\%$				
*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$				
# Tidak signifikansi				

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,116 dengan signifikansi 0,498. Hasil signifikansi menunjukkan likuiditas $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) biasanya digunakan untuk mengukur likuid tidaknya perusahaan, perusahaan yang memiliki CR tinggi menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut, dan juga sebaliknya perusahaan dengan CR rendah dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut masih kurang efektif.

Secara parsial CR berpengaruh negatif tapi tidak signifikan, hal ini didasarkan dengan banyaknya perusahaan yang memiliki nilai CR dibawah 200%, CR dapat dikatakan baik ketika nilainya $> 200\%$. Hasil penelitian ini didukung

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama Aji Wiguna (2016), Putri Yuliana Tauke (2017) dan Nunung Nur Hasanah (2019)

3.2.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,105 dengan signifikansi sebesar 0,667. Hasil signifikansi menunjukkan solvabilitas $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR). *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan aktiva, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari aktiva yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur.

Secara parsial DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini dikarenakan perusahaan dengan kewajiban yang terlampaui banyak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dari luar. Bila kewajiban dapat dimanfaatkan dengan efektif dan bila laba yang didapat cukup untuk menutupi atau membayar beban bunga secara periode, laba yang diberikan kepada pemegang saham dapat dijelaskan melalui leverage keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ananto Dwi Antoro (2018) dan Made Agus Teja Dwipayana (2016).

3.2.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,367 dengan signifikansi sebesar 0,012. Hasil signifikansi menunjukkan profitabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) biasanya digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh laba bersih dan perputaran total aktiva.

Hasil penelitiannya menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sangat relevan, dikarenakan *Return On Asset* (ROA) dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Ardimas (2014) dan Made Agus Teja Dwipayana (2016).

3.2.4 Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rasio nilai pasar memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,069 dengan signifikansi sebesar 0,438. Hasil signifikansi menunjukkan nilai pasar $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu nilai pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, nilai pasar diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar yang mengukur penilaian pasar terhadap saham perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak perusahaan dengan lembar saham perusahaan yang beredar (dalam satuan rupiah). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diperoleh Margaretha, Corry dan Firman (2009) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya EPS mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu Novi Dian Ambarsari (2013) dan Sutarno M.F. (2011).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga

H1 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak kebenarannya.

Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H2 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak kebenarannya.

Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H3 yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima kebenarannya.

Rasio Nilai Pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dalam sektor *Property, Real Estate and Building Construction* tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H4 yang menyatakan bahwa rasio nilai pasar berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi para investor dapat memperhatikan rasio yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) dalam melakukan investasi di pasar modal. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan data panel, agar penelitian lebih valid. Dan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain yang telah diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, Ananto Dwi & Sri Hermuningsih. (2018). Kebijakan Dividen dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, Vol.2, no.1
- Ardimas, Wahyu & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada *Bank Go Public* yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 18, Nomor 1, hlm. 57 – 66
- Astutik, Dwi. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, Vol 9 No. 1
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1999). Manajemen Keuangan Buku 2. Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga.
- DP, R. T., & Monika, M. (2014). Pagaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, Vol 12, No 1
- Dwipayana, Made Agus Teja & I. Gst. Ngr. Agung Suaryana. (2016). Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Devidend Payout Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17.3.ISSN: 2302-8556
- Esthirahayu, Dwi Putri, dkk. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 8 No. 1
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasania, Z. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Hasibuan, Veronica, dkk. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 39, No 1
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kushartono, Ronny Catur & Nurhasanah, Nunung. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016. *Buana Ilmu*, Vol 4 No 1
- Margaretha, Corry dan Syarif Firman. (2007). Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Deviden dan Skala Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. USU, Medan.
- Marlina, Tri. (2013). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Size* Terhadap *Price To Book Value*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 1 No. 1, pg. 59-72

- Maulidina. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share, Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Vol. 2, No. 2.
- Novalia, Roza, Kardinal, Trisnadi Wijaya. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek, Vol. 2, No.1
- Nurlela, I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Putra, Tito Perdana, dkk. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap *Price To Book Value* (Studi Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)." *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)* 4.2 ISSN 1693-8283
- Samryn, L.M. (2011). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Rajawali Pers.
- Sari, Novi Dian Ambar & Ahmad Sidiq. (2013). Analisis *Financial Leverage*, *Profitabilitas* dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Manajemen & Akuntansi*, Vol 4, No. 7
- Sitanggang, J.P. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2. Jakarta : *Mitra Wacana Media*
- Sutarno, M. F. (2011). Pengaruh *Financial Leverage*, Kebijakan Deviden, dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Tahun 2009. [Perpustakaan.uns.ac.id](http://perpustakaan.uns.ac.id)
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Wahyuni, Tri, dkk. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Cetakan Pertama*. Denpasar.
- Wiguna, Pratama Aji. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Yogyakarta.